

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA 12 Kabupaten Tangerang yang beralamat di jalan KH. Mushonif no. 1 Kampung Besar, Teluknaga, Tangerang, Banten 15510.

2. Waktu penelitian

Tahap-tahap di atas bila digambarkan dalam bentuk tabel seperti terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pembuatan Judul					
2	Pengumpulan Bahan Referensi					
3	Pengajuan Dan Sidang Proposal					
4	Pembuatan Instrument Penelitian					
5	Uji Coba Instrumen Penelitian					

6	Pengumpulan Data					
7	Data/Analisis Data					
8	Penyelesaian Skripsi					
9	Sidang Skripsi					

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam menganalisis karya ilmiah, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu “pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk

operasionalisasi dari masing-masing variabel.”¹ Kemudian untuk memudahkan data dan informasi yang mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis melalui penelitian survei (*Survei Research*) dengan teknik korelasional.

Jenis penelitian survei ini dimaksudkan agar dapat diperoleh data mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi berprestasi guru melalui kuesioner/angket yang disebarakan pada SMA 12 Kabupaten Tangerang-Banten.

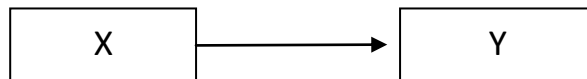
Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak UIN SMH Banten.
- b) Kemudian mengadakan persetujuan dengan pihak SMA 12 Kabupaten Tangerang mengenai waktu yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
- c) Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasi, dengan melihat variabel-variabel yang ada yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara), 30.

kedisiplinan (variabel X), sedangkan variabel terikatnya motivasi berprestasi guru.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Kedisiplinan)

Y = Variabel terikat (Motivasi Berprestasi Guru)

Menurut Sugiono, variabel yang mempengaruhi adalah Kedisiplinan (X) dan variabel yang dipengaruhi Motivasi Berprestasi Guru (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keseluruhan guru yang berjumlah 45 orang.

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan populasi sampel apabila kita bermaksud untuk merealisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009)215.

dengan merealisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.³ Menurut Suharsimi Arikunto Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Adapun teknik pengambilan sampelnya penulis menggunakan *purposive sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan cara menggunakan observasi, wawancara, penyebaran angket, Adapun penjelasan langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ untuk memperoleh dan mempermudah pengambilan sejumlah data dengan masalah yang diteliti melalui pendekatan pengamatan langsung ke lokasi di SMA 12 Kabupaten Tangerang-Banten.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 109.

⁴Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk UIN, STAIN, PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 129.

responden untuk dijawabnya.⁵ Tujuannya untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data tentang ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi berprestasi guru di SMA 12 Kabupaten Tangerang-Banten, maka penulis selain terjun langsung kelapangan, penulis juga menyebarkan angket yang berisi tentang permasalahan yang sedang penulis teliti kepada guru yang menjadi responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun menurut model *skala Likert* yang masing-masing jawabannya disusun dengan menggunakan lima skala. Instrumen disusun dalam bentuk kalimat pernyataan yang berhubungan dengan kedua variabel penelitian. Sedangkan bentuk butir-butir kuesioner yang disusun dalam pernyataan akan dijawab oleh responden. Instrumen ini antara lain untuk pengukuran variabel kedisiplinan guru sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikat adalah motivasi berprestasi guru.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 142.

Hal ini sesuai dengan pendapat *Sugiyono* bahwa instrument yang disusun dengan menggunakan skala likert adalah suatu metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. dengan membubuhkan tanda check list (\checkmark) pada setiap alternatif jawaban.

Adapun pernyataan-pernyataan yang dibuat berbentuk item-item dari butir pernyataan, dimana setiap item dibuat berdasarkan variabel kedisiplinan guru terhadap motivasi berprestasi guru. Pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk positif dan negatif sebanyak 30 butir pernyataan yang akan diuji validitasnya terlebih dahulu. Untuk pernyataan bentuk positif menggunakan skor penilaian 5, 4, 3, 2, 1 dan butir pernyataan dalam bentuk negatif menggunakan skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5.

Adapun penjelasan dari kedua instrumen penelitian yang digunakan peneliti digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel kedisiplinan (X)

a. Definisi Konseptual

Disiplin guru ialah sebuah peraturan yang telah dibuat oleh sekolah, yang harus dipatuhi oleh seorang guru dalam mengajar agar proses

pembelajaran menjadi lebih efektif. Adapun kedisipinan guru dalam mengajar adalah datang tepat waktu, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan sekolah.

b. Definisi Operasional

Kedisiplinan guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrument angket yang dihasilkan oleh guru dapat dikatakan kedisiplinan guru apa bila terpenuhi.

c. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Dari penelitian diatas, dapat digambarkan kisi-kisi instrument penelitian sebagaiberikut :

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Guru (X)

Dimensi	Butir Pernyataan	Jumlah
Tugas dan Bertanggung Jawab.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	16
Waktu dan Kehadiran Guru	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	10
Semangat Kerja	27,28,29,30	4
Jumlah	30	30

d. Kalibrasi Instrumen Variabel X

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrument kedisiplinan guru responden diberikan 5 kategori alternative

tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS=Kurang Setuju S, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat TidakSetuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif anggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negative diberi bobot atau skor sebagai berikut: SS = 1, S = 2 ,RG = 3, TS = 4, dan STS = 5.

2. Variabel Motivasi Berprestasi Guru (Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah kemauan untuk memberikan upaya lebih untuk meraih tujuan organisasi, mendorong diri sendiri untuk mencapai tujuan yang bermutu.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrument angket yang dihasilkan oleh guru dapat dikatakan motivasi beprestasi apabila terpenuhi.

c. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Dari penelitian diatas, dapat digambarkan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi Guru (Y)

Dimensi	Butir Pertanyaan	Jumlah
Motif (Dorongan/Keinginan	1,2,3,4,5,6,7,8	8
Harapan (Berusaha)	9,10,11,12,13,14,15,16,17,1 8,19,20,21,22,23,24,25	17
Insentif	26,27,28,29,30	5
Jumlah	30	30

d. Kalibrasi Instrumen variabel (Y)

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrument motivasi berprestasi guru responden diberikan 5 kategori alternative tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS=Kurang Setuju S, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negative diberi bobot atau skor sebagai berikut: SS = 1, S = 2 ,RG = 3, TS = 4, dan STS = 5.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan data yang diperoleh melalui kuisioner disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel. Secara lebih spesifikasi, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data dan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.⁶ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Menghitung tabel frekuensi

- 1) Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil
- 2) Menghitung Banyaknya kelas, (K) dengan rumus : $1 + 3,3 \log$
- 3) Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$

b) Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:

⁶DarwyanSyahdanSupar\di, *PengantarStatistikPendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

$$\mu_{X_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

c) Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

d) Menghitung Median

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

e) Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

f) Histogram

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial.

Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediaka aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan

aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).⁷

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan dan signifikanis regresi. Mengitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasidandiakhiridenganmenghitung koefisien determinasi..

a) Hipotesis Statistik.

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Keterangan:

H_0 = Tidak Terdapat hubungan antara kedisiplinan dengan motivasi berprestasi guru

H_a = Terdapat hubungan antara kedisiplinan dengan motivasi berprestasi guru.

⁷Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 3.